

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di BMT Al-Amanah Cabang Leuwimunding mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dengan berdasarkan sumber data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian baik dengan teknik wawancara, observasi, maupun dengan cara penyebaran angket, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktek pembiayaan mudharabah yang diterapkan BMT Al-Amanah Cabang Leuwimunding adalah suatu kesepakatan bersama antara pemilik dana (*shahibul mal*/BMT) dengan pengelola dana (*mudharib*/nasabah), yang dijalankan berdasarkan kontrak akad yang telah disepakati bersama. dari hasil pengolahan angket variabel X (pembiayaan mudharabah) . Dari 30 responden dinyatakan 70,65 % pendapat responden menyatakan sangat setuju dan setuju bila pembiayaan mudharabah yang diterapkan di BMT Al-Amanah telah dilaksanakan dengan baik, walaupun belum sepenuhnya optimal.
2. Setelah melakukan penelitian melalui pengisian angket, wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa nasabah yang mengajukan pembiayaan mudharabah itu rata-rata adalah para pengusaha menengah ke bawah bahkan sebagian besar di antaranya mempunyai usaha berstandar kecil. Berdasarkan pengolahan hasil angket variabel Y (pendapatan usaha kecil), dapat

disimpulkan bahwa 59,01% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa selama ini peningkatan pendapatan usaha kecil melalui BMT Al-Amanah Cabang Leuwimunding Kab. Majalengka dinilai baik karena dengan pembiayaan mudharabah yang merupakan jenis pembiayaan yang menjangkau masyarakat kecil dinyatakan dapat meningkatkan pendapatan usaha kecil, mengembangkan usaha, walaupun masih dirasa kurang optimal..

3. Berdasarkan penelitian ini maka dalam pelaksanaan yang membahas mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil di BMT Al-Amanah Cabang Leuwimunding, berdasarkan uji signifikansi distribusi  $t_{students}$  terdapat hubungan yang positif antara pembiayaan mudharabah di BMT Al-Amanah Cabang Leuwimunding dengan peningkatan pendapatan usaha kecil. Hal ini dilihat berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $4,886 > 2,750$ ). Sedangkan berdasarkan rumus Spearman Rank pembiayaan mudharabah di BMT Al-Amanah Cabang Leuwimunding memiliki pengaruh yang sedang terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil. Hal ini dilihat berdasarkan hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi  $r = 0,678$ .

## 5.2 Saran

Dari hasil analisis yang penulis lakukan di BMT Al-Amanah Cabang Leuwimunding, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. BMT Al-Amanah Cabang Leuwimunding hendaknya mengadakan penilaian yang cermat terhadap karakter nasabah. Dengan demikian diharapkan penyimpangan yang tidak amanah (*moral hazards*) tidak akan terjadi.
2. BMT Al-Amanah melakukan sosialisasi lebih optimal akan produk-produknya terutama pembiayaan mudharabah bagi usaha kecil di wilayah lingkungannya.
3. Adanya perhatian dari pemerintah baik dalam permodalan maupun akses yang mudah dalam menjalankan usaha.
4. Pemerintah melakukan bimbingan usaha dengan cara menjalin kerjasama dengan perusahaan besar agar usaha mereka dapat lebih berkembang.
5. Peningkatan kualitas produk agar mempunyai daya saing.
6. Pemasaran produk usaha kecil hendaknya lebih gencar lagi dilakukan melalui manajemen pemasaran yang baik.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan dengan harapan semoga BMT Al-Amanah Cabang Leuwimunding dapat menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat dalam bermitra usaha dan bekerjasama dalam hal penyimpanan dana dan pembiayaan.

Semoga skripsi ini dapat lebih membuka wawasan dan khasanah berfikir kita mengenai pembiayaan mudharabah, sehingga masyarakat akan lebih mengenal dan memahami keberadaan BMT Al-Amanah Cabang Leuwimunding dan produk-produk yang ditawarkannya.